

BANTUAN PENINGKATAN PUBLIKASI DI JURNAL *TOP-TIER*

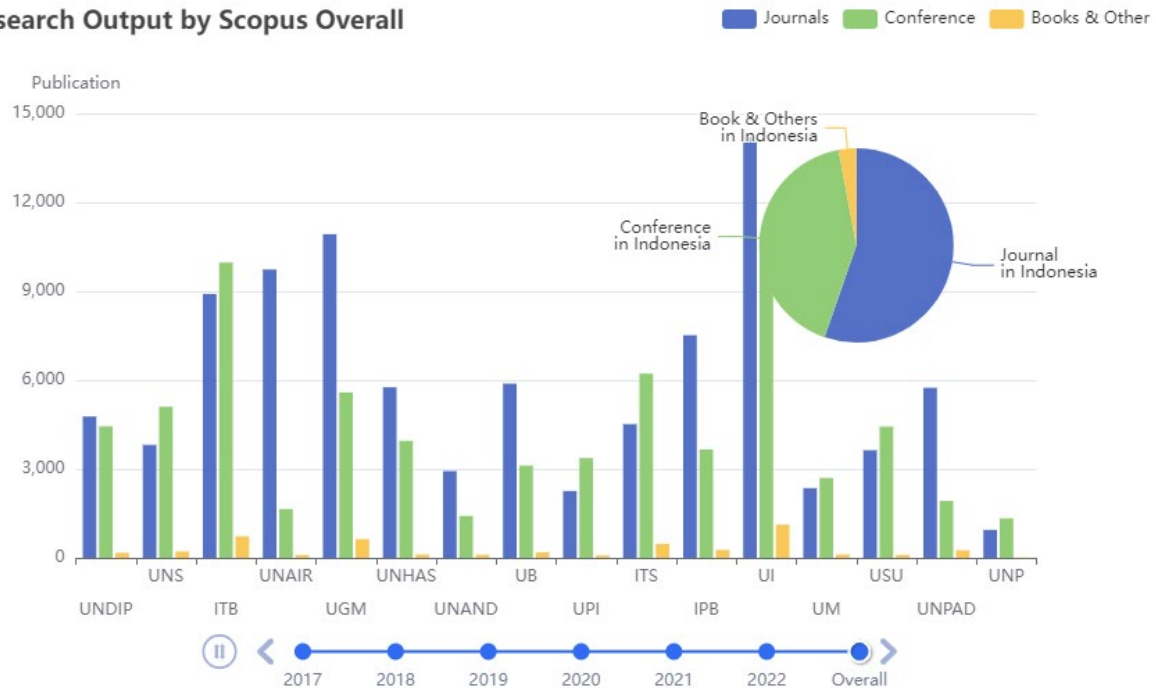
A. Pendahuluan

Dalam pentahapan Rencana Strategis Bisnis Universitas Sebelas Maret 2019 – 2023, diproyeksikan bahwa UNS akan berada dalam kluster World Class University pada QS 751+ QS WUR 2024 dan 251+ QS AUR 2024. Sementara, posisi saat ini adalah 1001 – 1200 QS WUR dengan raihan nilai *Citation per faculty* masih rendah, yaitu 1.5, dan *International research network* 1.0. Peningkatan *score Citation per faculty* dapat tercapai apabila akademisi UNS mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal-jurnal Internasional bereputasi, karena kualitas publikasi sekaligus menunjukkan kualitas penelitian yang layak menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain di seluruh dunia. Selain itu, publikasi pada jurnal bereputasi akan meningkatkan rekognisi para peneliti UNS secara internasional sehingga diharapkan dapat berdampak pada kenaikan *International research network* dari akademisi UNS.

Salah satu standar pengindeks yang bisa digunakan untuk mengetahui kualitas jurnal publikasi adalah Scopus. Selain evaluasi reguler yang dilakukan Scopus pada setiap tahunnya, UNS juga memiliki akses ke Scopus, sehingga memudahkan peneliti dalam memilih jurnal berdasarkan angka indeks dampaknya. Scopus adalah database jurnal terbesar di dunia yang di dalamnya terdapat lebih dari 43 ribu jurnal yang menurut penilaian dari Scopus merupakan jurnal bereputasi secara internasional. Melihat banyaknya jurnal yang masuk dalam daftar Scopus tentunya tidak semuanya merupakan jurnal *top-tier* di bidangnya masing-masing. Secara umum, yang menjadi rujukan peneliti di seluruh dunia adalah jurnal-jurnal yang berada di ranking/kategori/kuartil 1 (Q1), 2 (Q2) dan 3 (Q3) menurut laman ScimagoJR (<https://www.scimagojr.com>). Jurnal-jurnal pada ketiga kuartil tersebut pada umumnya memiliki proses review yang sangat ketat dan tidak mudah sehingga setiap artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal tersebut pada umumnya sangat berkualitas dan mendapatkan banyak sitasi.

Data <https://sinta.kemdikbud.go.id> menunjukkan bahwa (Gambar 1) capaian publikasi UNS di jurnal internasional masih jauh lebih rendah dibandingkan beberapa PTNBH seperti ITB, Unair, UGM dan UI. Sehingga UNS perlu *release* program yang memberikan *support* pada para peneliti untuk menerbitkan hasil penelitiannya pada jurnal-jurnal Internasional bereputasi. Berdasarkan hal tersebut LPPM menawarkan hibah peningkatan publikasi di jurnal *top-tier* berupa biaya publikasi (*article processing charge/APC*) bagi artikel-artikel yang ditulis oleh dosen UNS dengan kriteria tertentu.

Research Output by Scopus Overall



(Sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/>)

Gambar 1. Jumlah publikasi dengan afiliasi UNS yang terindeks Scopus dibandingkan dengan beberapa universitas lain

B. Tujuan

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di lingkungan UNS di jurnal *top-tier*;
- Meningkatkan *international research network* UNS, dan
- Meningkatkan reputasi UNS di tingkat nasional maupun internasional.

C. Jumlah insentif dan kriteria pembiayaan

- Bantuan peningkatan publikasi di jurnal *top tier* diberikan sebesar maksimal **Rp 15.000.000,00** per artikel.
- Komponen pembiayaan berupa biaya publikasi (*proofreading service*, *submission fee*, dan *publication fee* atau *article processing charge/APC*).
- Invoice biaya publikasi untuk periode **Januari 2024- Juli 2024**.
- Tidak memperoleh pendanaan ganda** untuk komponen-komponen biaya yang diajukan (pengusul wajib melampirkan surat pernyataan dengan tanda tangan basah di atas materai).

D. Persyaratan pengusul dan artikel

- Pengusul adalah dosen aktif (tidak sedang tugas belajar) di lingkungan UNS.
- Penulis pertama atau penulis korespondensi merupakan dosen UNS.

- c. Setiap pengusul dapat mengajukan lebih dari satu judul artikel.
- d. Publikasi yang diajukan sudah berstatus minimal *accepted* dan memiliki tagihan pembayaran (*invoice*).
- e. Artikel yang ditulis bersama dengan *co-author* dari luar negeri diutamakan.

E. Kriteria Jurnal tujuan

- a. Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus yang berada di kuartil pertama (Q1) dan kedua (Q2), ketiga (Q3) di tahun T-1 berdasarkan *website* ScimagoJR (<https://www.scimagojr.com/>).
- b. Jurnal tidak termasuk dalam *predatory journal* maupun yang diterbitkan oleh *predatory publisher* menurut versi *Beall's list* (<https://beallslist.net/>)
- c. Jurnal tujuan diutamakan yang diterbitkan oleh penerbit besar seperti Elsevier, Wiley-Blackwell, Springer, SAGE, Cambridge, Oxford, Taylor & Francis and Routledge, dan sebagainya.
- d. Jurnal tidak diterbitkan oleh penerbit: **MDPI, Hindawi, Frontiers.**
- e. Diutamakan jurnal yang memiliki *impact factor* (IF) dari Clarivate Analytics Impact Factor (Web of Science).

F. Mekanisme pengusulan

- a. Usulan dilakukan secara daring melalui akun IRIS103 masing-masing dosen di menu BANTUAN BIAYA PUBLIKASI.
- b. Pengusul memasukkan semua data identitas usulan: judul artikel, nama jurnal tujuan, *url* jurnal tujuan, *url* jurnal di Scopus, *url* kuartil di scimagojr, *url* scimagojr, *url* *submission/publication fee*, nama *co-author*, dan afiliasi *co-author*.
- c. Pengusul mengunggah artikel dalam format PDF.
- d. Pengusul mengunggah surat pernyataan bermaterai bahwa pengusul tidak memperoleh pendanaan ganda untuk artikel yang dimaksud.

G. Jadwal

Usulan dibuka mulai bulan **Januari - Juli 2024** Setiap usulan akan dievaluasi (dinilai) oleh tim reviewer *ad-hoc* internal UNS yang ditugaskan oleh LPPM. Penilaian dan pengumuman pemenang akan dilakukan di setiap awal bulan melalui website LPPM.

H. Pertanggungjawaban keuangan

- a. Insentif biaya publikasi diberikan dengan sistem *reimbursement* dengan mekanisme yang akan diinformasikan kemudian.
- b. Setiap pengusul, yang memperoleh bantuan pendanaan, wajib untuk menyerahkan bukti *invoice* dan pembayaran *article processing charge* (APC) ke bagian keuangan.